

Economic Update – Survei Kemenperin: Indeks Kepercayaan Industri (IKI) Meningkat pada Januari 2025

Indeks Keyakinan Industri (IKI) meningkat pada Januari 2025. Berdasarkan hasil survei Kementerian Perindustrian, tingkat IKI meningkat menjadi 53,1 poin (vs 52,93 pada Desember 2024). Peningkatan IKI terutama didorong oleh komponen indeks pesanan baru yang meningkat menjadi 52,74 (vs 50,71 pada Desember 2024). Sementara itu, komponen indeks produksi mengalami penurunan menjadi 53,39 (vs 55,53 pada Desember 2024), menahan laju peningkatan IKI lebih lanjut. Penurunan komponen indeks produksi diduga disebabkan oleh kecenderungan perusahaan untuk menahan produksi akibat masih tingginya stok persediaan, sejalan dengan peningkatan produksi pada Desember 2024 untuk mengantisipasi peningkatan PPN menjadi 12% waktu itu.

Sebanyak 20 subsektor industri mengalami ekspansi, sementara 3 subsektor lainnya mengalami kontraksi. Subsektor dengan nilai IKI tertinggi adalah industri alat angkut lainnya serta industri peralatan listrik. Di sisi lain, kontraksi tertinggi terjadi pada subsektor industri minuman serta subsektor industri komputer, barang elektronik, dan optik. Kontraksi tersebut disebabkan terutama karena pelemahan daya beli konsumen kelas menengah bawah dan masih tingginya fluktuasi ekonomi global.

Kondisi kegiatan usaha saat ini membaik, namun ekspektasi ke depan perlu diwaspadai. Hal ini terlihat dari perbedaan tren antara kondisi usaha saat ini dan ekspektasi ke depan. Untuk kondisi kegiatan usaha saat ini, terlihat ada peningkatan pada persentase responden yang menyatakan bahwa kondisi usahanya meningkat, menjadi 30,3% (vs 29,8% pada Desember 2024). Di sisi lain, optimisme terkait kondisi usaha dalam 6 bulan ke depan perlu diwaspadai, presentase pelaku usaha yang optimis mengalami penurunan menjadi 72,5% (vs 73,4% pada Desember 2024).

Tim ekonom Bank Mandiri menilai bahwa peran pemerintah sangat diperlukan untuk menjaga kepercayaan pelaku usaha pada tahun ini. Dari sisi konsumsi, beberapa kebijakan seperti bantuan pangan dan diskon tarif listrik berpotensi meningkatkan daya beli masyarakat. Sementara itu dari sisi produksi, kebijakan insentif pajak penghasilan bagi UMKM dan subsidi bunga untuk revitalisasi mesin industri padat karya diharapkan dapat memberikan stimulus bagi dunia usaha. Kombinasi kebijakan yang menasar baik konsumen maupun produsen ini diharapkan dapat memperkuat optimisme pelaku usaha serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan. (yrp)

Key Indicators				
Market Perception	30-Jan-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	75.91	74.52	78.89	
Indonesia CDS 10Y	125.26	125.26	128.84	
VIX Index	15.84	15.02	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,260	⬆️	0.54%	0.98%
EUR – Euro	1.0391	⬇️	-0.29%	0.36%
GBP/USD	1.2419	⬇️	-0.27%	-0.78%
JPY – Yen	154.29	⬆️	-0.60%	-1.85%
AUD – Australia	0.6209	⬇️	-0.35%	0.34%
SGD – Singapore	1.3527	⬇️	0.24%	-0.95%
HKD – Hongkong	7.792	⬆️	-0.01%	0.30%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.86	⬇️	-6.270	-32.04
JIBOR - 3M	6.70	(-)	0.000	-22.29
JIBOR - 6M	6.81	(-)	0.000	-25.31
SOFR - 3M	4.29	⬇️	-0.004	-1.44
SOFR - 6M	4.24	⬆️	0.179	-1.14
Interest Rate				
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y	6.94%	ECB rate		2.90%
US Treasury 5Y	4.32%	US Treasury 10 Y		4.52%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Manufacturing PMI	50.1	50.1	03-Feb
US	ISM Manufacturing	49.3	49.3	03-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.9	⬆️	0.38%	2.99%
Gold (Composite)	2,794.6	⬆️	1.28%	6.48%
Coal (Newcastle)	114.9	⬆️	0.04%	-8.30%
Nickel (LME)	15,394.0	⬇️	-0.68%	0.43%
Copper (LME)	9,128.5	⬆️	0.67%	4.11%
CPO (Malaysia FOB)	1,031.9	⬆️	0.19%	-5.05%
Tin (LME)	30,269.0	⬆️	0.54%	4.08%
Rubber (SICOM)	1.97	⬇️	-2.08%	-0.05%
Cocoa (ICE US)	11,207.0	⬇️	-4.58%	-4.01%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.11	-3.50	0.80
FR0098	Jun-38	7.13	7.12	-0.60	6.30
FR0100	Feb-34	6.63	6.97	-7.20	0.40
FR0101	Apr-29	6.88	6.80	0.80	-18.60

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.11	-5.30	53.10
ROI 10 Y	5.41	-5.80	58.70

Rencana pemerintah mewajibkan retensi devisa hasil ekspor komoditas sumber daya alam (DHE SDA) hingga 100% dalam waktu setahun diprediksi dapat memicu tekanan likuiditas dan kenaikan utang di emiten sektor komoditas unggulan. (Bisnis Indonesia, 31 Januari 2025)

Note: Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/30). Investor mencerna hasil laporan keuangan terbaru dan data ekonomi utama. Sektor teknologi berkinerja buruk sementara sektor utilitas berkinerja baik. Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun memangkas penurunan sebelumnya namun tetap mendekati level 4,5% atau turun 1,21 bps (-5,3 bps ytd), terendah dalam lebih dari satu bulan terakhir, karena pasar menilai data ekonomi terbaru dan serta hasil FOMC sebagai petunjuk mengenai prospek kebijakan moneter tahun ini. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,38% ke posisi 44.882,1 (+5,50% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,53% ke posisi 6.071,2 (+3,22% ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/30). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 1,04% ke posisi 8.646,88 (+5,80% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,41% ke posisi 21.727,2 (+9,13% ytd). Sebagian besar perdagangan pasar saham Asia tutup pada perdagangan kemarin karena peringatan tahun baru imlek, hanya indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,25% ke posisi 39.514,0 (-0,95% ytd)

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (01/30). Pelemahan tersebut disebabkan oleh penurunan perdagangan pada sektor material dasar dan keuangan, karena investor mencerna hasil pertemuan FOMC terakhir dan prospek penurunan suku bunga di masa depan. IHSG melemah sebesar 1,29% ke posisi 7.073,5 (-0,09% ytd). Indeks saham besar yang mengalami pelemahan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (-5,0% ke posisi 9.125), Amman Mineral Internasional (-5,6% ke posisi 7.975), dan Bank Central Asia (-2,1% ke posisi 9.150). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR397,7 miliar (*net outflow* of IDR4,0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 24 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR876,0 triliun (*net outflow* sebesar IDR0,7 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,4%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (01/30). Rupiah melemah sebesar 0,54% ke posisi IDR16.260 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.225 – 16.273. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.021-7.103** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.220 dan 16.295**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16260	16184	16220	16295	16340	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1,0391	1,0335	1,0363	1,0443	1,0495	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2419	1,2366	1,2393	1,2461	1,2502	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0,9097	0,9042	0,9069	0,9114	0,9132	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	154,29	152,98	153,64	155,10	155,90	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1,3527	1,3458	1,3492	1,3548	1,3570	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6209	0,6172	0,6191	0,6236	0,6262	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7,2934	7,2471	7,2703	7,3053	7,3171	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7073	6083	7021	7103	7131	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	76,58	75,47	76,03	77,42	78,25	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2795	2744	2769	2809	2824	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) berhasil meraih kontrak baru sebesar IDR20,7 triliun di sepanjang 2024.** Lebih rinci, mayoritas kontribusi tersebut berasal dari sektor infrastruktur & Gedung sebesar 42%. Sementara sisanya berasal dari sektor industri 32%, sektor EPCC 20%, dan 6% dari sektor properti. Corporate Secretary WIKA mengatakan adapun selain menyasar proyek-proyek Infrastruktur pemerintah, WIKA saat ini juga siap melaksanakan proyek-proyek EPCC yang menunjang ketahanan energi dan industri hilirisasi. Sebagai informasi, terkait dengan proyek IKN, saat ini WIKA tengah mengerjakan tujuh proyek di IKN dengan nilai IDR3,7 triliun. (Kontan, 31 Januari 2025)
- **PT Steel Pipe Industry Indonesia Tbk (ISSP) optimis terhadap prospek bisnis baja di dalam negeri pada tahun 2025.** Secara konservatif, perseroan menargetkan dapat mencatatkan pertumbuhan volume penjualan dan laba sekitar 10%—20%. Corporate Secretary and Investor Relation ISSP mengatakan, prospek industri baja tahun ini akan dipengaruhi oleh dinamika kondisi geopolitik maupun ekonomi global dan nasional. Namun begitu, keberadaan proyek tiga juta rumah juga akan berdampak pada permintaan baja ISSP untuk pembuatan pagar, plafon, kanopi, hingga sambungan gas. Selain itu, ISSP kini juga mulai melirik penjualan baja ke sektor kendaraan listrik. (Kontan, 31 Januari 2025)
- **PT Ciputra Development Tbk (CTRA) berharap permintaan pasar terhadap rumah hunian di tahun ini tetap tinggi.** Manajemen CTRA melihat bisnis properti di tahun ini tetap penuh tantangan, sehingga perlu diantisipasi agar kinerja penjualan tetap tumbuh positif. CTRA akan mengandalkan penjualan tahun ini dari proyek-proyek rumah tapak. (Kontan, 31 Januari 2025)